

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber pendanaan negara yang terbesar, oleh karena itu perlu dilakukan usaha-usaha untuk memaksimalkan penerimaan pajak khususnya yang berasal dari pajak perorangan. Salah satu bentuk usaha yang dilakukan pemerintah adalah ekstensifikasi perpajakan dengan cara mengeluarkan suatu kebijakan yaitu pembebasan Fiskal Luar Negeri bagi pemilik NPWP, dengan adanya pembebasan ini diharapkan masyarakat yang sering melakukan perjalanan ke luar negeri dan tidak terdaftar sebagai Wajib Pajak tertarik dengan program yang ditawarkan oleh pemerintah sehingga mereka dapat menjadi WP terdaftar yang wajib melakukan penyetoran pajak dan pelaporan secara rutin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kebijakan pemerintah untuk melakukan pembebasan Fiskal Luar Negeri bagi pemilik NPWP dapat berpengaruh dalam meningkatkan penerimaan pajak.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah jumlah penerimaan fiskal, jumlah NPWP terdaftar yang pergi ke luar negeri, dan penerimaan pajak yang diterima dari Wajib Pajak yang melakukan perjalanan ke luar negeri.

Melalui analisa statistik terhadap jumlah penerimaan fiskal maka diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara penerimaan pajak sebelum dan sesudah adanya kebijakan fiskal, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Pertambahan WP baru yang pergi ke luar negeri juga memperlihatkan kontribusi peningkatan jumlah penerimaan pajak.

Kata kunci: Fiskal Luar Negeri, Penerimaan Pajak

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian Karya Tulis Skripsi	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar	vix
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
 BAB 2 KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	 6
2.1 Tinjauan umum Mengenai Pajak	6
2.1.1 Pengertian Pajak	6
2.1.2 Fungsi Pajak	7
2.1.3 Teori-teori yang Mendukung pemungutan Pajak	8

2.1.4 Jenis Pajak	9
2.1.5 Tata Cara Pemungutan Pajak	12
2.1.6 Tarif Pajak	16
2.1.7 Syarat Pemungutan Pajak	20
2.2 Fiskal Luar Negeri	21
2.2.1 Hal-hal yang Berhubungan dengan Fiskal	21
2.2.2 Tarif Fiskal Luar Negeri	23
2.2.3 Pengecualian Fiskal Luar Negeri	23
2.2.4 Tata Cara Bebas Fiskal Luar Negeri	28
2.2.4.1 Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri yang Memiliki NPWP	28
2.2.4.2 Bagi Wajib Pajak Lainnya yang Dikecualikan	30
2.3 Pajak Penghasilan Pasal 25	31
2.3.1 Menghitung Angsuran PPh Pasal 25	32
2.3.2 PPh Pasal 25 Dalam Hal-hal Tertentu	34
2.3.2 PPh Pasal 25 Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang Bepergian ke Luar Negeri	39
2.3.3.1 Pembayaran Fiskal Luar Negeri	39
2.3.3.2 Tata Cara Pengkreditannya	40
2.4 Kerangka Pemikiran	41
2.5 Hipotesis	44
 BAB 3 METODE PENELITIAN	 45
3.1 Objek Penelitian	45

3.1.1 Sejarah KPP Bojonagara	45
3.2 Metode Penelitian	48
3.2.1 Metode yang Digunakan	48
3.2.2 Operasional Variabel	49
3.2.3 Metode Pengumpulan Data	49
3.2.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	50
3.2.5 Pengujian Hipotesis	51
3.2.5.1 Penetapan Hipotesis	51
3.2.5.2 Pemilihan Tes Statistik dan Hasil tes Statistik	51
3.2.5.3 Tingkat Signifikansi	52
 BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 54
4.1 Penerapan Pembebasan Fiskal Luar Negeri di Unit Pelaksanaan Fiskal Luar Negeri	 54
4.1.1 Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri yang Memiliki NPWP	 54
4.1.2 Bagi Wajib Pajak yang Dikecualikan	55
4.1.2.1 Dibebaskan Secara Langsung	55
4.1.2.2 Dibebaskan Melalui Penerbitan SKBFLN	55
4.2 Penerimaan Fiskal Luar Negeri di KPP Pratama Bojonagara	56
4.2.1 Hasil Penelitian	56
4.2.1 Analisis Pengujian Hipotesis	59
4.3 Penerimaan Pajak yang berasal dari Wajib Pajak yang Memanfaatkan Fasilitas Fiskal	 60

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Simpulan	64
5.2 Saran	65
 DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	98

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Penerimaan Fiskal Luar Negeri tahun 2008 dan 2009	57
Tabel 4.2 Tabel Perhitungan <i>Paired Samples</i>	57
Tabel 4.3 Tabel Pengujian Statistik <i>Paired Samples</i>	58
Tabel 4.4 Jumlah Wajib Pajak yang Pergi Ke Luar Negeri	61
Tabel 4.5 Penerimaan Pajak dari Wajib Pajak Lama dan Wajib Pajak Baru	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Penjelasan Fiskal Luar Negei	68
Lampiran B Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor 53/PJ/2008	69